HABITAT KELASI *(Presbytis rubicunda)* DI KAWASAN TAMAN WISATA ALAM (TWA) BANING KABUPATEN SINTANG

SKRIPSI

NANDA MARTSELLA PUTRI SIHOTANG
NIM G1011191147

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Habitat Kelasi (*Presbytis rubicunda*) Di Kawasan Taman Wisata Alam (TWA) Baning Kabupaten Sintang adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis telat disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, April 2026

Nanda Martsella Putri Sihotang
NIM G1011191147

ABSTRAK

NANDA MARTSELLA PUTRI SIHOTANG. Habitat Kelasi (*Presbytis rubicunda*) Di Kawasan Taman Wisata Alam (TWA) Baning Kabupaten Sintang. Dibimbing oleh ERIANTO dan HARI PRAYOGO**.**

Kelasi adalah satwa liar yang dilindungi sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang dilindungi. Status perlindungan Kelasi saat ini dalam IUCN adalah *Vulnerable* (VU), artinya Kelasi ini rentan terhadap gangguan dan menghadapi resiko kepunahan yang tinggi di alam liar jika tidak dilakukan perlindungan dan pelestarian pada habitatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji habitat Kelasi (*Presbytis rubicunda*) di Kawasan Taman Wisata Alam Baning, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengambilan data menggunakan *Line transect*, dan dikombinasikan dengan metode petak dalam jalur untuk analisis vegetasinya. Hasil penelitian habitat Kelasi (*Presbytis rubicunda*) di Kawasan Taman Wisata Alam Baning menunjukan bahwa ketersediaan pakan dan kondisi lingkungan yang menjadi faktor keberlangsungan keberadaan Kelasi di kawasan TWA Baning. TWA Baning dengan luas 213 Ha yang berlokasi di tengah kota memiliki sumber pakan yang cukup hal ini diketahui dari jenis yang mendominasi dijalur pengamatan dan juga merupakan sumber pakan bagi Kelasi, adapun jenis tersebut yaitu Pulai (*Alstonia spatulata*), Gerunggang (*Cratoxylum glaucum*), Mensirak (*Ilex cymosa*) dan Leban (*Vitex pinnata*). Kondisi topografinya yang merupakan dataran rendah dengan ketinggian 15-50 m dpl dan juga daerah gambut yang selalu tergenang air ketika musim hujan, serta memiliki suhu udara 25,9°C-28,4°C dan kelembapan 78%-78,5%.

Kata kunci: Kelasi, Habitat, Taman Wisata Alam Baning.

ABSTRACT

***NANDA MARTSELLA PUTRI SIHOTANG**. The Habitat of the Kelasi (Presbytis rubicunda) in the Baning Nature Tourism Park in Sintang Regency. Supervised by ERIANTO and HARI PRAYOGO.*

Kelasi is a protected wildlife species under Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 regarding the Second Amendment to Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 on Protected Plant and Animal Species. The current conservation status of the Kelasi in the IUCN Red List is Vulnerable (VU), meaning that the Kelasi is vulnerable to disturbance and faces a high risk of extinction in the wild if its habitat is not protected and conserved. This study aims to assess the habitat of the Kelasi (Presbytis rubicunda) in the Baning Nature Tourism Park area. The method used in this study is a survey method employing data collection techniques via line transects, combined with the plot-in-transect method for vegetation analysis. The results of the study on the habitat of the Kelasi (Presbytis rubicunda) in the Baning Nature Tourism Park area indicate that food availability and environmental conditions are key factors in the survival of the Kelasi within the Baning Nature Tourism Park. The Baning Nature Tourism Park, spanning 213 hectares and located in the heart of the city, possesses sufficient food sources, as evidenced by the dominant plant species along the observation transects, which also serve as food sources for the Kelasi. namely Pulai (Alstonia spatulata), Gerunggang (Cratoxylum glaucum), Mensirak (Ilex cymosa), and Leban (Vitex pinnata). The topography consists of lowlands at an elevation of 15–50 meters above sea level, as well as peatlands that are constantly flooded during the rainy season, with an average temperature of 25.9°C–28.4°C and humidity of 78%–78.5%.

Keywords: Kelasi, Habitat, Baning Nature Tourism Park.

HABITAT KELASI *(Presbytis rubicunda)* DI KAWASAN TAMAN WISATA ALAM (TWA) BANING KABUPATEN SINTANG

NANDA MARTSELLA PUTRI SIHOTANG
NIM G1011191147

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HABITAT KELASI *(Presbytis rubicunda)* DI KAWASAN TAMAN WISATA ALAM (TWA) BANING KABUPATEN SINTANG

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
NANDA MARTSELLA PUTRI SIHOTANG
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 2 Juli 2025

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Ir Erianto, MP, IPU	Dr Hari Prayogo, SSi, MSi
NIP 196412091994021001	NIP 196804231999031001

Penguji I	Penguji II
Dr Ir Slamet Rifanjani, SHut, MP, IPM	Destiana SHut, MSc
NIP 197412072002121004	NIP 198612302019032009

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr Farah Diba, SHut, MSi, IPU
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak 11 November – 20 November 2024 ialah Habitat Kelasi (*Presbytis rubicunda*) Di Kawasan Taman Wisata Alam (TWA) Baning Kabupaten Sintang.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Ir Erianto, MP, IPU dan Dr Bapak Hari Prayogo, SSi, Msi sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Bapak Dr. Ir. Slamet Rifanjani, SHut, MP, IPM dan Ibu Destiana SHut, MSc sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Ibu Nurhaida SHut, MSi, IPU juga selaku pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan bantuan selama penulis menjadi mahasiswa. Penulis berterima kasih kepada Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura dan Taman Wisata Alam Baning yang telah memberikan dukungan. Kepada *Team of Interpreter and Guide for Environmental Research* (TIGER) yang telah banyak memberikan ilmu serta pengalaman selama masa kuliah. Kedua Orang Tua serta Panutan penulis yaitu Bapak St. Drs. Bona Marulak Sihotang dan Ibu Rismaulina Sitio serta Saudara Laki-laki saya Frenly Jahari Sihotang A. Md. Par atas segala dukungan dan kepercayaan, Doa, cinta dan kasih sayangnya. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda bakti dan terima kasih yang tak terhingga.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, April 2026

Nanda Martsella Putri Sihotang

DAFTAR ISI

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat 2
TINJAUAN PUSTAKA 3
Habitat 3
Klasifikasi Kelasi (*Presbytis rubicunda*) 3
Morfologi 4
Persebaran 4
Status Konservasi Kelasi (*Presbytis rubicunda*) 5
Taman Wisata Alam 5
Kerangka Pikir 6
METODE PENELITIAN 9
Lokasi dan Waktu 9
Bahan dan Alat 9
Jenis dan Sumber Data 9
Variabel Penelitian 9
Teknik Pengumpulan Data 9
Prosedur Penelitian 10
Analisis Data 11
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 12
Taman Wisata Alam baning 12
Letak dan Luas 12
Keadaan Iklim 13
Keadaan Ekologi 13
HASIL DAN PEMBAHASAN 15

DAFTAR ISI

Kondisi hutan TWA Baning 15
Faktor Lingkungan....15
Data Biotik....16
Indeks Nilai Penting (INP) tingkat pohon 18
Indeks Nilai Penting (INP) tingkat tiang....19
Indeks Dominansi (C)....21
Data pohon pakan dan pohon tempat bermain....22
Data Fauna pada TWA baning....23
SIMPULAN DAN SARAN....24
Simpulan 24
Saran 24
DAFTAR PUSTAKA 25
LAMPIRAN....28

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

Table 1. *Tally sheet* pengamatan faktor lingkungan. 10
Table 2. *Tally sheet* pengamatan vegetasi.....10
Table 3. *Tally sheet* pengamatan jenis satwa 10
Table 4. Hasil pengamatan faktor lingkungan. 15
Table 5. Data jenis tumbuhan tingkat pohon 16
Table 6. Data jenis tumbuhan tingkat pohon 17
Table 7. Data indeks nilai penting tingkat pohon. 18
Table 8. Data indeks nilai penting tingkat tiang. 19
Table 9. Indeks dominasi 21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kelasi (Presbytis rubicunda). 3
Gambar 2. Diagram alir penelitian.....8
Gambar 3. Peta kawasan TWA Baning Sintang. 13
Gambar 4. Kondisi hutan TWA Baning (a. Semak), (b. Tergenang).....15
Gambar 5. Tumbuhan pakan (a. Ficus variegata), (b. Ficus fistulosa) 23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Satwa di TWA Baning 28
Lampiran 2. Tumbuhan pakan. 28
Lampiran 3. Kelasi (*Presbytis rubicunda*). 28
Lampiran 4. Hasil pengamatan suhu dan kelembaban perhari 28
Lampiran 5. Peta penelitian. 30

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia memiliki 64 jenis primata yang telah tercatat *Red Data Book*/IUCN, diantaranya lebih kurang 16 jenis primata yang dilindungi sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang dilindungi. Ancaman terbesar yang dihadapi oleh jenis primata ialah hilang atau rusaknya sebuah habitat tempat mereka tinggal, baik karena disebabkan oleh adanya *illegal logging* dan banyaknya lahan yang dijadikan sebagai lahan perkebunan untuk mencukupi kebutuhan pangan manusia.

Primata merupakan salah satu penghuni hutan yang tentunya memiliki arti penting dalam kehidupan di alam. Keberadaannya bukan hanya sebagai penghias alam, namun keberadaannya sangat penting bagi regenerasi hutan karena sebagian primata memakan buah-buahan dan biji sehingga mereka berperan dalam penyebaran biji- bijian tersebut. Salah satu jenis primata yang termasuk dilindungi dan diambang kepunahan ialah Kelasi (*Presbytis rubicunda*). Kehidupan Kelasi saat ini semakin terdesak ke daerah yang dilindungi (Supriatna dan Wahyono 2000).

Kelasi (*Presbytis rubicunda*) ialah spesies primata endemik Borneo yang tergolong dalam keluarga Cercopithecidae. Habitat alami Kelasi ialah hutan hujan tropis dataran rendah dan hutan pegunungan dengan ketinggian tertentu. Kelasi sering dijumpai di hutan dengan kanopi yang lebat, karena jenis hutan itu menyediakan makanan yang dibutuhkan serta tempat berlindung. Primata ini hidup di pepohonan secara bergerombol antara 9-30 ekor terdiri dari satu Kelasi jantan dewasa dan betina yang secara komunal membesarkan anaknya. Kelasi jantan dewasa pada kelompok tersebut tentunya akan melindungi kelompok dan wilayahnya (Nurwulan, 2002). Berdasarkan penelitian Fauzi *et al.* (2017) Kelasi merupakan salah satu primata berekor dari sekian banyak keluarga kera yang ada di Indonesia. Di Indonesia Kelasi terdistribusi Pulau Kalimantan dan sebagian besar di Sabah Malaysia. Kelestarian populasi Kelasi semakin hari semakin terancam, dikarenakan beberapa faktor seperti pembukaan/penebangan hutan yang berskala besar, kebakaran, perburuan dan perdagangan satwa.

Taman Wisata Alam (TWA) Baning merupakan Kawasan konservasi yang terletak di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. TWA baning memiliki ekosistem rawa gambut dengan vegetasi yang ditumbuhi pepohonan, letak kawasan di tengah kota dengan luas sebesar 213 Ha membuat hutan ini menjadi habitat bagi flora dan fauna (Dian *et al*, 2022). Kelasi adalah salah satu satwa yang ada di kawasan TWA Baning, yang saat ini belum di ketahui keberadaan komponen habitat nya, meliputi jenis vegetasi seperti pohon pakan, pohon tidur serta pohon bermain dalam kawasan TWA Baning. Letak kawasan hutan di tengah kota dan dikelilingi oleh permukiman tentunya membuat kelasi terancam dan sulit untuk mencari pakan, tentu perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan

untuk melindungi Kelasi agar satwa liar ini dapat berkembang biar dengan baik di habitatnya.

Rumusan Masalah

Taman Wisata Alam Baning Kabupaten Sintang merupakan kawasan konservasi yang kaya akan jenis flora dan fauna, yang terletak di tengah kota dengan luas 213 Ha yang memiliki tipe ekosistem rawa gambut, didukung dengan penelitian sebelumnya bahwa telah ditemukan kurang lebih 12 individu Kelasi yang menempati Kawasan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu bagaimana kondisi habitat Kelasi di TWA Baning.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji habitat Kelasi (*Presbytis rubicunda*) di TWA Baning, Kabupaten Sintang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi dan data mengenai habitat Kelasi di TWA Baning yang dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan konservasi dan untuk memperkaya mata kuliah seperti konservasi satwa liar, manjemen ekologi satwa liar, taksonomi satwa, dan pengelolaan kawasan konservasi.